

ABSTRAK

Penggunaan tanaman sebagai bahan obat tradisional memerlukan penelitian ilmiah untuk menguji kebenaran khasiatnya. Salah satu landasan untuk membuktikan secara ilmiah adalah dengan menggunakan data farmakologi dari tanaman tersebut. Dengan didapatkannya data yang meyakinkan secara ilmiah, maka penggunaan tanaman tersebut sebagai obat dapat dijamin kebenarannya.

Penulisan ini bertujuan melihat pengaruh pemberian infusa buah pete (*Parkia speciosa* Hassk) terhadap kadar glukosa darah tikus yang menderita diabetes eksperimental akibat penyuntikan streptozocin (suatu *dibetogenic agent*). Dengan menggunakan obat diabet golongan Biguanide yaitu tablet glucophage (mengandung Metformin HCl) sebagai pembanding.

Infusa buah pete 10% diberikan dalam dosis 410 mg/kg dan tablet glucophage diberikan dalam bentuk suspensi 5% dengan dosis 500 mg/kg secara oral dengan menggunakan sonde modifikasi. Metode yang digunakan untuk menentukan kadar glukosa darah adalah metode enzimatis GOD - Perid dan serapan diukur dengan menggunakan alat spektrofotometer.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa pemberian infusa buah pete 10% dengan dosis 410 mg/kg dan suspensi

glucophage 5% dengan dosis 500 mg/kg dapat menurunkan kadar glukosa darah yang bermakna dibandingkan dengan kontrol air suling 5 ml/kg, masing - masing sebesar 109,39% dan 111,54%. Sedangkan pemberian infusa buah Pete 10% dengan dosis 410 mg/kg dan suspensi glucophage 5% dalam dosis 500 mg/kg tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna.

